

## RINGKASAN

Inovasi alat penyerok benih di laboartorium PT East West Seed Indonesia Cab Jember,Ahmad Robiul Syawaludin, NIM. A412110306, Tahun 2025, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. Suwardi, M.P. Dosen Pembimbing.

Kegiatan magang adalah kegiatan kerjasama antara perguruan tinggi dan dunia usaha untuk menyetarakan standart program pendidikan yang ada di dalam kampus dengan dunia kompetisi dalam sebuah perusahaan. Kegiatan magang diharapkan dapat memperkuat karakter pada setiap mahasiswa, antara lain disiplin dan tanggung jawab mahasiswa dalam merespon setiap tugas yang diberikan sehingga mahasiswa memiliki kesempatan untuk memperluas cara pandang, memunculkan ide-ide baru, dan memperkuat pengetahuan dan keahlian

Dalam pelaksanaan kegiatan magang ini menggunakan beberapa metode yang dilakukan untuk mnggali dan mengumpulkan informasi, antara lain praktik kegiatan produksi benih langsung dengan petani mitra, praktik pengujian benih di laboratorium, wawancara secara langsung kepada petani mitra, serta dokumentasi kegiatan untuk mendukung informasi yang didapatkan. Praktik kegiatan produksi dilapang meliputi seluruh rangkaian produksi benih dimulai dari pengolahan lahan, persemaian, penanaman, pemasangan tali dan lanjaran, perawatan, pemupukan, pengendalian, pemanenan, ekstraksi, dan pasca penen. Kegiatan pengujian benih di laboratorium meliputi beberapa metode, antara lain pengujian DB di laboratorium, kegiatan Seed Inpection, pengujian genetik di lab IEF, pengujian genetik di GOT.

Inovasi alat adalah pembuatan alat bantu pengujian untuk mengumpulkan benih yang tercecer setelah pengujian mutu fisik di laboratorium. Alat sebelumnya menggunakan kertas yang tidak tahan lama. Alat baru ini dibuat dari bahan akrilik bening 3 mm yang lebih kuat dan tahan lama. Desain alat memungkinkan benih langsung masuk ke amplop sampel secara praktis, meningkatkan efisiensi kerja. Pembuatan alat ini merupakan hasil kerja sama peserta magang dan karyawan perusahaan.